



Accepted: May 2024	Revised: July 2024	Published: August 2024
------------------------------	------------------------------	----------------------------------

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Nunik Zuhriyah

Institut Agama Islam Badrus Sholeh Kediri, Indonesia

e-mail: nunikzuhriyah@gmail.com

M. Zunaidul Muhaimin¹, Maftah Rozani Al-Am²

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

Institut Agama Islam Badrus Sholeh Kediri, Indonesia

e-mail: ¹muhamin.po@gmail.com, ²maftahroza1994@gmail.com

Abstract

This article aims to describe the implementation of the curriculum of independent learning on an independent campus with the model of development of curricula of MBKM on campus and the execution of the exchange of students and practitioners teaching the program of study of Arabic Language Education as well as discussing the two curricular options in the application of the MBKM of the study of the Arabic language education program of IAI Badrus Sholeh Kediri. Field research is field research that is used to directly review the implementation process of MBKM. This research method is carried out through qualitative descriptive research, data analysis techniques are done by exploring and analyzing the results of observations, interviews, and documentation. The findings show that: (1) the Curriculum Development Model of the Arabic Language Education study program of IAI Badrus Sholeh Kediri by adopting MBKM policy includes planning, learning process, assessment and evaluation of learning (2) implementation of the MBKM-based Arabic Language Education study program of IAI Badrus Sholeh Kediri has been carried out in two areas, namely; homeland student exchange and teaching practitioner (3) curriculum for the Arabic Language Education study program of IAI Badrus Sholeh Kediri which has two optional curricula: MBKM and regular.

Keywords: *Arabic Language Education; Curriculum; MBKM*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka dengan model pengembangan kurikulum MBKM di kampus dan pelaksanaan pertukaran mahasiswa dan praktisi mengajar program studi Pendidikan Bahasa Arab serta menjabarkan dua opsi kurikulum dalam pelaksanaan MBKM program studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Badrus Sholeh Kediri. Metode penelitian menggunakan *Field research* yakni penelitian lapangan yang digunakan untuk meninjau langsung proses implementasi MBKM. Metode penelitian ini dilakukan melalui penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data dilakukan dengan menelaah serta menganalisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil temuan menunjukkan diantaranya: (1) Model pengembangan kurikulum program studi dengan mengadaptasi kebijakan MBKM mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran (2) Implementasi MBKM program studi Pendidikan Bahasa Arab terwujud melalui dua bidang yakni pertukaran mahasiswa dan praktisi mengajar (3) Program studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Badrus Sholeh Kediri memiliki opsi dua kurikulum yaitu kurikulum MBKM dan kurikulum reguler.

Kata Kunci : Pendidikan Bahasa Arab; Kurikulum; MBKM

Pendahuluan

Dalam menyongsong era modern membutuhkan keahlian yang mendorong pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam peningkatan SDM pada bidang berfikir kreatif dan memiliki keterampilan digital. Selain itu, Kampus Merdeka merupakan kebijakan Nadiem Makarim sebagai Menteri bidang pendidikan yang memberikan hak dalam perguruan tinggi yakni belajar selama tiga semester di luar program studi. Perencanaan konsep Kampus Merdeka merupakan pembelajaran yang berinovasi untuk mendapatkan pembelajaran yang berkualitas. Konsep tersebut sebagai konsep terbaru yang mengarahkan mahasiswa perguruan tinggi mendapatkan kemerdekaan belajar (Baharuddin, 2021). Kelahiran Kebijakan Pemerintah tentang MBKM menjadi titik balik penting dalam evolusi sistem pendidikan Indonesia. Kebijakan tersebut timbul dari pemahaman yang mendalam tentang perlunya perubahan besar dalam pendidikan, sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat, dan pergeseran teknologi yang terjadi (Rahmafritri dkk., 2024). Selain itu, merdeka belajar juga menjadi upaya menekan angka tingkat pengangguran, salah satu upayanya dengan menyesuaikan pendidikan dengan dunia kerja, sehingga lulusannya menjadi lulusan perguruan tinggi yang sudah siap kerja terhadap bidang keahlian tertentu dan sesuai kebutuhan dalam dunia kerja (Sahertian dkk., 2022)

MBKM adalah program kebijakan baru di perguruan tinggi yang diinisiasi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kholik dkk., 2022). Kebijakan MBKM mencakup beberapa hal, antara lain: (a) Berdasarkan pada Permendikbud No. 7 Tahun 2020 yakni adanya pembukaan program studi baru tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, serta tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi yang tertuang pada Permendikbud No. 5 Tahun 2020 (b) Sistem Akreditasi dalam Perguruan Tinggi yang ditetapkan dan diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 (c) Hak belajar selama 3 semester pada luar program studi sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (Sopiansyah dkk., 2022). Kunci berhasilnya MBKM salah satunya termasuk memastikan proses pembelajaran yang lebih fleksibel (Yusuf & Arfiansyah, 2021). Kampus merdeka pada era sekarang ini memberikan banyak kesempatan dan tantangan bagi individu mahasiswa untuk memperlihatkan kapasitas diri, kreativitas dan kemandirian serta pribadi yang unggul. Adapun pengembangan dalam bidang kemandirian mahasiswa dapat ditemukan melalui

penemuan dan menemukan pengetahuan yang nyata dalam lapangan seperti permasalahan real, kolaborasi, permasalahan interaksi sosial, kinerja dan pencapaiannya.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki tujuan mempersiapkan *output* mahasiswa dengan berbagai keahlian yang sesuai untuk dunia kerja. Landasan hukum penerapan MBKM adalah Permendikbud No. 4 tahun 2020 tentang perubahan status perguruan tinggi negeri menjadi perguruan tinggi berbadan hukum, serta Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang akreditasi program studi dan perguruan tinggi (Sintiawati dkk., 2022). Tujuan penerapan merdeka belajar untuk membuat pembelajaran lebih bermakna. Secara garis umum, program MBKM bukan dimaksudkan untuk pengganti program yang sudah terlaksana dengan baik, melainkan untuk pemberdayaan masyarakat serta pembangunan bangsa di Indonesia. Program Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Kemendikbud menawarkan proses belajar yang lebih sederhana dan memberikan mahasiswa sebuah tantangan serta kesempatan untuk memperbarui dan pengembangan kapasitas, kreativitas, kepribadian, dan kebutuhan pada diri mereka (Kamalia & Andriansyah, 2021). Program ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui pengalaman langsung dan dinamika lapangan, seperti persyaratan kemampuan, permasalahan nyata, manajemen diri, interaksi sosial, serta tuntutan kinerja dan target. Bagi dosen, MBKM memberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengintegrasikannya dengan kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

Adanya kebijakan MBKM dari Kemendikbud, maka IAI Badrus Sholeh meningkatkan kompetensi lulusannya dengan melakukan transformasi pada bidang pendidikan. Transformasi tersebut dilakukan supaya *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa lebih mumpuni dan relevan terhadap kebutuhan zaman. Perubahan paradigma era sekarang ini, dibutuhkan adanya pengembangan keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa depan (Masturoh & Mahmudi, 2023). Demikian juga, lulusan perguruan tinggi harus siap menghadapi perkembangan cepat dalam dunia pendidikan. Keberhasilan adanya implementasi kebijakan MBKM di perguruan tinggi kuncinya ditempatkan pada sektor keberanian untuk mengubah pola pikir akan kakunya pendekatan dalam sebuah kurikulum yang monoton menjadi kurikulum yang fleksibel dan adaptif, berfokus pada capaian pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan *output* mahasiswa yang mandiri. Tantangan program studi untuk mengembangkan kurikulum yang fleksibel dan mampu menyesuaikan akan perkembangan pesat, tanpa mengabaikan tujuan untuk kesesuaian hasil lulusan dengan capaian yang telah ditetapkan (Setyawati dkk., 2022). Perguruan tinggi berbasis pesantren dirasa perlunya pendampingan yang berkelanjutan dalam proses pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Keterbatasan dana, SDM yang belum cukup serta sarana yang belum memadai menjadi hal yang sering dijumpai (W. Habibi & Muzamil, 2024). Oleh karenanya, dalam implementasi kebijakan MBKM, diperlukan kerja sama dan kolaborasi bersama mitra yang terkait untuk mendukung capaian pembelajaran yang diinginkan.

Adanya kebijakan MBKM dari Kemendikbud, maka IAI Badrus Sholeh melakukan transformasi yang terfokus pada pendidikan dalam pengembangan kompetensi lulusannya. Transformasi tersebut dilakukan supaya *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa lebih relevan dan siap terhadap kebutuhan zaman. Perubahan paradigma di abad sekarang ini, dibutuhkan adanya pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan (Masturoh & Mahmudi, 2023). sehingga lulusan perguruan tinggi dituntut untuk siap dengan perkembangan yang

cepat dalam dunia pendidikan. Kunci keberhasilan implementasi dalam kebijakan MBKM dalam sebuah perguruan tinggi adalah keberanian dalam merubah pola pikir dari pendekatan kurikulum yang berbasis konten kaku dan monoton menjadi kurikulum terfokus pada capaian pembelajaran yang fleksibel dan adaptif untuk menghasilkan mahasiswa yang mandiri dan tangguh, program studi tertantang dalam mengembangkan kurikulum yang adaptif dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan era yang sangat pesat tanpa mengesampingkan dari tujuan dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditentukan (Setyawati dkk., 2022). Oleh karenanya, dalam implementasi kebijakan MBKM dibutuhkan adanya kolaborasi dan kerjasama dengan mitra ataupun pihak lain yang berkaitan dengan bidang keilmuan dan turut serta dalam memfokuskan pada capaian pembelajaran yang diinginkan (Fuadi & Aswita, 2021).

Literatur berkaitan dengan penelitian ini yakni Pieter dkk. dalam penelitiannya tentang Evaluasi Dampak Implementasi MBKM Terhadap Proses Belajar mengajar, menjelaskan bahwa Implementasi MBKM *case method* dan *Team Based Project* menjadi salah satu metode untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa yaitu *Creativity Skills, Critical Thinking Skills, Communication Skills, and Collaboration Skills* (4C) (Sahertian dkk., 2022). Senada dengan penelitian Pieter, Rifki dkk. menyimpulkan bahwa pola integrasi kurikulum MBKM program studi PBA UNSIQ yang berbasis nilai humanistik dan kearifan lokal (Rahman dkk., 2021). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Dhea Syahzana dkk. tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjelaskan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan MBKM mencakup enam bidang. Bidang-bidang tersebut adalah pertukaran mahasiswa dalam negeri (Permata) skema 512, asistensi mengajar di satuan pendidikan, praktik profesi mahasiswa (PPM), penelitian atau riset, kegiatan kewirausahaan, dan KKN MDB (Sahreebanu dkk., 2022). Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti implementasi kurikulum Merdeka Belajar pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, namun dalam penelitian diatas terfokus kepada pemrograman kurikulum yang diterapkan dalam enam bidang, sedangkan penelitian ini terfokus pada kurikulum yang berimplementasi kepada dua bidang yaitu pertukaran mahasiswa dan praktisi mengajar, serta dua opsi kurikulum untuk pelaksanaannya yaitu kurikulum MBKM dan kurikulum reguler.

Literatur lain dalam MBKM menurut Muhammad Sarip dkk. yakni Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNJ menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di UNJ, dalam menyelenggarakan dan mengimplementasikan program MBKM, menerapkan tiga program utama yaitu pertukaran pelajar, asistensi mengajar dan magang atau praktik kerja (Mintowati, dkk, 2022). Senada dengan diatas, penelitian Moh Mizan Habibi Kesimpulannya, implementasi dalam mengembangkan kurikulum dilakukan melalui perluasan program pembelajaran yang mencakup asistensi mengajar, penelitian, pengabdian, dan perintisan *edupreneurship*, serta penyediaan fasilitas bagi mahasiswa dalam program Kampus Merdeka (M. M. Habibi, 2022). Literatur yang senada menurut Aswar Annas dkk., Hasil penelitian tentang perbandingan implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi swasta menunjukkan bahwa Unismuh dan Unibos telah menerapkan tujuh sektor kegiatan pembelajaran dalam dua tahun. Partisipasi program studi, mahasiswa dan dosen lebih terfokus pada kegiatan Pertukaran Pelajar dan Kampus Mengajar (Annas & Muhajir, 2022). Berbeda dengan penelitian diatas penulis dalam

penelitiannya berfokus pada implementasi kurikulum MBKM pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, terdapat dua metode dalam MBKM program studi Pendidikan Bahasa Arab berwujud program MBKM berupa pertukaran mahasiswa dan praktisi mengajar.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *field research*, yakni penelitian lapangan yang digunakan untuk meninjau langsung proses implementasi MBKM pada program studi Pendidikan Bahasa Arab yang berjenis *case study* yaitu strategi penelitian yang mengkaji suatu latar atau perseorangan subyek atau tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa tertentu (Sahertian dkk., 2022), oleh karena itu penelitian ini dilakukan secara terperinci, intensif dan mendalam terhadap persoalan tertentu yakni Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Metode pengumpulan data pada penelitian ini didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi dan tempat penelitian berada di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang dipilih secara *purposive* di Institut Agama Islam Badrus Sholeh. Sumber data pada penelitian ini berupa data primer berupa 1) Informan yang dipilih secara *purposive* yakni Kepala Program Studi (kaprogram studi) dan dosen PBA serta mahasiswa. 2) sumber data sekunder berupa dokumen yakni data bahan tertulis berupa peraturan pemerintah, naskah kurikulum reguler dan MBKM, buku panduan dan juknis implementasi kurikulum. Analisis data yang digunakan ialah model analisis interaktif Miles dan Huberman. Penelitian kualitatif memungkinkan dilakukannya analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun telah kembali dari lapangan. Pengecekan keabsahan data melalui triangulasi data yaitu mengecek keabsahan data dari berbagai sumber.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kurikulum MBKM disesuaikan dengan pengembangan program studi yang berbasis Merdeka Belajar. Hasil pengembangan MBKM dijalankan dengan bekerja sama dengan mitra dan melaksanakan program kegiatan, diantaranya:

Perencanaan

Perencanaan pada tahap ini meliputi rumusan capaian pada pembelajaran dimulai melalui penetapan pada profil lulusan, adapun penjabaran tersebut dituangkan ke dalam kompetensi dan dilanjutkan dengan penjabaran spesifik kompetensi dalam capaian pembelajaran. Beberapa profil program studi disusun oleh rapat pimpinan dari program studi sehingga mendapatkan kesepakatan dan menghasilkan lulusan sebagai indikator standar pencapaian mutu lulusan, adapun kemampuan dasar lulusan menghasilkan diantaranya kognitif, afektif dan psikomotorik yang mencakup unsur capaian lulusan (Baharuddin, 2021). Implementasi kurikulum MBKM, memberikan pelayanan program studi terhadap mahasiswa, diantaranya ialah:

1. Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab melakukan perkuliahan sebanyak 78 SKS, mata kuliah yang dipilihnya adalah mata kuliah inti yang penting terhadap mahasiswa dalam mencapai profil lulusan program studi tersebut.
2. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan perkuliahan program studi yang berbeda pada IAI Badrus Sholeh maksimal 20 SKS. Mata kuliah tersebut diambilkan dari mata kuliah pilihan dalam penunjang profil lulusan yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

3. Kesempatan diberikan kepada mahasiswa dalam pemerolehan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui praktisi mengajar dan pertukaran mahasiswa maksimal 40 SKS.

Proses Pembelajaran

Pembelajaran aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebijakan MBKM, prinsip kebijakan MBKM yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Pasal 18 menyatakan bahwa pemenuhan akan beban studi mahasiswa program sarjana dapat dilakukan dengan beberapa cara: (a) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab, (b) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab untuk sebagian masa studi, dan sisanya mengikuti di luar program studi yang sama atau di program studi yang berbeda.

Penilaian

Penilaian merupakan kriteria yang harus dipenuhi dalam hasil proses belajar mahasiswa, penilaian berdasarkan pengembangan MBKM mencakup : (1) kemandirian mahasiswa yaitu dibutuhkan tingkat kemandirian yang tinggi dari mahasiswa, yang kemungkinan sulit bagi beberapa individu yang masih memerlukan banyak bimbingan. (2) kualitas pengajaran yaitu kualitas pengajaran dapat bervariasi tergantung pada Institut dan SDM dosen. (3) Kesetaraan akses yaitu terdapat potensi bahwa mahasiswa yang belum cukup dalam perekonomiannya memungkinkan tidak bisa mendapatkan manfaat yang sama, akan tetapi dalam MBKM upaya ini bertujuan untuk memastikan setiap mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap pendidikan yang terbaik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Evaluasi Pengajaran

Evaluasi pembelajaran dalam MBKM dilakukan melalui *monitoring* evaluasi kegiatan dan laporan hasil dalam kegiatan. Penilaian MBKM dilakukan melalui beberapa metode evaluasi, termasuk: (a) Proyek mandiri: mahasiswa menyelesaikan proyek mandiri yang melibatkan penerapan pengetahuan dan keterampilan selama melakukan pembelajaran MBKM, proyek ini dinilai berdasarkan kualitas hasil akhir (b) Portofolio : mahasiswa membuat portofolio yang mencakup berbagai tugas atau karya yang mereka selesaikan selama program MBKM, portofolio ini yang menunjukkan kemajuan dan kompetensi yang telah dicapai mahasiswa (c) Ujian mandiri: evaluasi tertulis yang dirancang untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi.

Implementasi penerapan kurikulum melalui kegiatan MBKM

1. Pertukaran Mahasiswa

Pertukaran mahasiswa antara program studi dilakukan di perguruan tinggi yang sama atau berbeda. Mahasiswa dapat memilih bentuk pembelajaran yang sesuai untuk mencapai hasil belajar, seperti yang terdapat dalam struktur pola kurikulum program studi atau pengembangan pada kurikulum melalui mata kuliah pilihan. Dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab, pertukaran mahasiswa dilakukan dengan mengirimkan mahasiswa ke program studi lain di perguruan tinggi yang sama selama satu semester, dengan batas maksimal pengambilan program studi sebanyak 20 SKS.

Mata kuliah yang ditawarkan dalam program MBKM oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Arab memiliki korelasi dengan mata kuliah dari program studi lain, antara lain: (a) mata kuliah perencanaan pembelajaran bahasa Arab yang dapat mengambil mata kuliah kurikulum dari Program Studi PIAUD, (b) mata kuliah media dan pembelajaran PBA yang dapat mengambil mata

kuliah terkait seperti media dan animasi pembelajaran dari Program Studi PGMI, (c) mata kuliah Fiqh muamalah yang dapat mengambil mata kuliah dari Program Studi Ekonomi Syariah, dan (d) mata kuliah Ilmu tafsir yang dapat mengambil mata kuliah serupa dari program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Dari beberapa program studi tersebut, terlihat bahwa pada program MBKM, semua program studi yang telah ditawarkan mempunyai tujuan yang sama dengan program studi tujuan, namun mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang baru karena pembelajaran dilaksanakan di lingkungan yang berbeda antar program studi.

Tabel 1. mata kuliah MBKM

Semester 5				
No	Kode	Mata kuliah dalam program studi	SKS	Prasyarat
1	23PBA03	Ilmu al-ma'any	2	
2	23PBA14	Alkitabiah alkadimiyah	2	
3	23PBA15	Ilmu mantiq	2	
4	23instr.PBA08	Statistik pendidikan	2	
5	23PBA20	Ilmu dilalah	2	
6	23PBA22	Administrasi dan supervisi pendidikan	2	
7	235PEF.PBA02	Analisis dan pengembangan kurikulum	2	
8	235PEF.PBA05	Metodologi pembelajaran bahasa arab	2	
9	235PEF.PBA05	Rencana pembelajaran bahasa arab	2	
10	235PEF.PBA10	Media dan pembelajaran bahasa arab	2	
Jumlah			22	
Program MBKM				
Kode	Mata kuliah luar program studi dalam PT		SKS	Prasyarat
1	23 PGMI27	Analisis dan pengembangan kurikulum (PGMI) IAIBA	2	
2	23INSTR.AUD08	Statistikpendidikan PIAUD IAIBA	2	
3		Kurikulum PIAUD IAIBA	3	
4		Media dan animasi pembelajaran	2	
Jumlah			9	
Kode	Mata kuliah luar program studi luar PT		SKS	Prasyarat
		Strategi pembelajaran bahasa arab (IKHAC Mojokerto)	2	
		Administrasi dan supervisi pendidikan (IKHAC Mojokerto)	2	
Jumlah			4	

Rancangan dan mekanisme kurikulum program studi Pendidikan Bahasa Arab (1) merevisi kurikulum program studi sebagai fasilitas mahasiswa dalam mengambil mata kuliah penunjang pada program studi berbeda dalam perguruan tinggi (2) merancang program MBKM dengan menetapkan syarat-syarat dan tujuan pembelajaran dan sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan MBKM (3) seleksi mahasiswa peserta MBKM yang memenuhi kriteria tertentu seperti IPK minimal untuk mendaftar program MBKM (4) pemilihan institusi mitra dan melakukan kerjasama dengan program studi lain di dalam perguruan tinggi IAI Badrus Sholeh selama satu semester (5) penyusunan kurikulum yang dirancang oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab bersama institusi mitra yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan persyaratan akademik masing-masing program studi. Penyusunan ini juga mencakup penentuan mata kuliah yang spesifik diikuti mahasiswa PBA dalam bentuk mata kuliah pilihan dan penentuan jumlah SKS mahasiswa dengan ketentuan 20 SKS (6) persiapan mahasiswa dengan mengadakan sosialisasi serta orientasi dan memberikan buku panduan pertukaran mahasiswa (7) pelaksanaan

pertukaran mahasiswa pada program studi berbeda di internal perguruan tinggi sesuai dengan buku panduan yang telah diperoleh mahasiswa (Kuncoro dkk., 2022) (8) evaluasi dan penilaian yang dilaksanakan setelah pertukaran mahasiswa selesai, mahasiswa dan dosen pembimbing mengevaluasi pembelajaran MBKM setelah itu peng-*input*-an nilai.

Dengan terlaksananya pertukaran pelajar pada program studi pendidikan bahasa Arab menghasilkan, diantaranya:

- a. Mahasiswa mampu menghargai keanekaragaman pandangan dan pendapat dosen dalam proses pengajaran di luar institut, yakni dalam hal ini program studi pendidikan bahasa Arab IKHAC yang telah mengajar mata kuliah strategi pembelajaran bahasa Arab.
- b. Mahasiswa memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap program studi lain yakni dalam hal ini pertukaran mahasiswa antar program studi PBA dan program studi PGMI dalam institut.
- c. Menunjang pengalaman dan keahlian yang belum dimiliki mahasiswa di luar program studi.
- d. Mendorong mahasiswa untuk tercipta iklim yang menyenangkan dan terciptanya keterbukaan yang demokratis dalam proses pembelajaran.
- e. Penyelenggaraan transfer ilmu antar perguruan tinggi swasta dapat menutup celah perbedaan atau jarak pendidikan dalam proses pembelajaran.

2. Praktisi mengajar

Praktisi mengajar dalam MBKM melibatkan kerjasama antara perguruan tinggi dengan praktisi profesional berbagai bidang. Praktisi yang dimaksud bisa diundang untuk memberikan kuliah tamu, seminar, workshop atau menjadi pembimbing pada proyek mahasiswa. Mereka membawa langsung pengalaman dari dunia kerja kedalam lingkungan akademik. Memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa dan membantu mereka menghubungkan teori dengan aplikasi di dunia nyata, dengan demikian, pelaksanaan praktisi mengajar memperkaya teori dan praktik bagi mahasiswa (Meke dkk., 2022).

Kegiatan praktisi mengajar Program studi PBA IAI Badrus Sholeh Kediri yaitu dengan menyelenggarakan *Daurah* Internasional yang mendatangkan praktisi pengajar dari Global University Beirut Libanon yang sesuai dengan kurikulum pada program studi Pendidikan Bahasa Arab sebanyak 2 kali pada semester genap bulan Februari 2023 dan Juni 2023. Agenda kegiatan praktisi mengajar ini difokuskan untuk mahasiswa PBA semester 6 yang menempuh mata kuliah *muhadatsah* dan diprogramkan hanya berjumlah 30 mahasiswa. Akan tetapi seluruh mahasiswa PBA disemester lain juga diperbolehkan untuk mengikutinya, sehingga kegiatan dilakukan di ruang auditorium IAI Badrus Sholeh yang dapat menampung mahasiswa lebih banyak. Pada pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yakni:

- a. Kegiatan pertama yang dilakukan dengan sosialisasi dengan memberikan informasi kepada mahasiswa melalui aplikasi siacad dan *edlink* masing-masing akan adanya kegiatan praktisi mengajar untuk mata kuliah *muhadatsah* yang dikhususkan untuk mahasiswa semester 6.
- b. Pelaksanaan materi pada praktisi mengajar yakni melanjutkan materi yang telah diampu oleh dosen mata kuliah *muhadatsah* program studi PBA IAI Badrus Sholeh, sehingga pengampu praktisi pengajar menyiapkan tema materi yang sesuai dengan cakupan mata kuliah *muhadatsah*.
- c. Penilaian mahasiswa dalam pelaksanaan praktisi mengajar dan mengisi angket kepuasan. Dari penilaian mahasiswa tersebut menjadi sangat penting dalam keberlanjutan program praktisi mengajar.



Dokumentasi: *Daurah* Internasional dari Global University

Daurah Internasional yang mendatangkan praktisi pengajar luar negeri memberikan beberapa kontribusi terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Badrus Sholeh, diantaranya (1) menambah kemampuan dalam *maharah istima'* dengan mendengarkan langsung dari pemateri yang menerangkan dengan berbahasa Arab dan *maharah* kalam untuk mengasah mata kuliah *Muhadatsah* yakni mahasiswa bisa secara langsung berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan pemateri (2) menambah pengetahuan variasi bahasa Arab dan memahami perbedaan dialek bahasa (3) menambah pengalaman tentang *culture* budaya Arab (4) menjadikan inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa.

Kontribusi praktisi pengajar luar negeri juga didapatkan oleh dosen-dosen IAI Badrus Sholeh khususnya program studi Pendidikan Bahasa Arab yakni (1) adanya *upgrading* keilmuan yakni pengajar luar negeri oleh Syeikh Dr. Fadi Alamuddin Al-Lubnani dan Dr. Al-Habib Syaikh Tariq Ghannam Al-Hasani dari Global University Beirut Libanon yaitu penambahan pengetahuan dan pengalaman mengajar dengan meningkatkan pemahaman materi bahasa Arab dan wawasan akademik dosen (2) meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen (3) MOU kolaborasi penelitian (3) mentor dan pembimbing dosen Pendidikan Bahasa Arab dalam mata kuliah ke-program studi-an bahasa Arab.

Kurikulum pada Program Studi PBA IAI Badrus Sholeh Kediri

IAI Badrus Sholeh telah merancang kurikulum baru berdasarkan MBKM tahun 2021, Pada tahun 2022, dua desain kurikulum telah disiapkan oleh program studi Pendidikan Bahasa Arab, yaitu: (1) Kurikulum MBKM, yang ditujukan untuk mahasiswa yang berminat mengikuti pembelajaran lintas Program Studi dan Fakultas atau di luar perguruan tinggi, dan (2) Kurikulum Reguler, yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang memilih untuk belajar di program studi asal mereka.

Melalui dokumentasi, didapati program studi Pendidikan Bahasa Arab memiliki 4 profil lulusan diantaranya (1) Pendidik Bahasa Arab yakni guru yang mampu merancang dan melakukan penilaian pembelajaran bahasa arab secara efektif, inovatif dan kreatif pada pendidikan formal dan non formal (2) Penerjemah yakni lulusan Pendidikan Bahasa Arab diharapkan memiliki kemampuan menerjemahkan beragam teks tulis dan lisan berbahasa Arab (3) *Tour* dan pariwisata yakni mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab diharapkan menjadi *Tour and Guide* khususnya untuk jamaah haji (4) Pengembangan program bahasa Arab yakni mahasiswa mampu menghasilkan modul Pendidikan Bahasa Arab yang memiliki kekhasan lokal untuk menguatkan kemampuan profesional guru bahasa Arab. Dari profil diatas, Pendidikan Bahasa Arab IAI Badrus Sholeh Kediri telah

menyesuaikan adanya kurikulum dengan profil lulusan. Adapun desain kurikulum reguler mengikuti kurikulum sebelumnya dengan beban 156 SKS untuk perkuliahan program studi Pendidikan Bahasa Arab, sedangkan untuk kurikulum MBKM, pada semester I,II, III dan IV mahasiswa melakukan perkuliahan di program studi Pendidikan Bahasa Arab, sedangkan semester V,VI,VII dan VIII dilaksanakan dalam lintas program studi dalam perguruan tinggi dan luar perguruan tinggi.

Tabel 2.
 Implementasi program MBKM di setiap semester PBA IAI Badrus Sholeh

Model perkuliahan	Smt I	Smt II	Smt III	Smt IV	Smt V	Smt VI	Smt VII	Smt VIII
Dalam program studi	MKWI	MKWI	MKWI	MKWI			KKN	MKP dalam Program studi
	MKP	MKP	MKP	MKP				
	dalam Program studi	dalam Program studi	dalam Program studi	dalam Program studi				
Program MBKM					Pertukaran Mahasiswa	Praktisi Mengajar		

Dalam setiap semester, program studi Pendidikan Bahasa Arab menentukan porsi secara seimbang sesuai pedoman MBKM Institut Agama Islam Badrus Sholeh, yaitu hak dalam belajar tiga semester di luar program studi yang dibagi dalam dua bagian yakni satu semester yang setara dengan 20 SKS di dalam perguruan tinggi yang sama dan dua semester atau setara dengan 40 SKS di luar perguruan tinggi yang bersangkutan, pernyataan diatas mengandung makna bahwa khusus pada semester enam, program studi Pendidikan Bahasa Arab harus memberikan pilihan kepada mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan di luar program studi. Hal ini tidak memaksa mahasiswa karena terdapat pilihan bagi mahasiswa dalam mengambil 20 SKS di luar program studi atau di dalam program studi. Sedangkan matakuliah sebelumnya yakni semester satu sampai lima mahasiswa mengambil rata-rata 20 SKS dalam program studi.

Lebih lanjut, IAI Badrus Sholeh bekerja sama dengan Universitas Pesantren KH Abdul Chalim (UAC) dalam penyelenggaraan MBKM yang tertuang dalam MOU antar perguruan tinggi, kerjasama yang dijalin ialah program pertukaran mahasiswa. Sedangkan untuk praktisi mengajar, IAI Badrus Sholeh mengadakan MOU dengan Global Univercity Beirut Libanon. Implementasi dari program praktisi mengajar terealisasi dengan adanya daurah Internasional sebanyak 2 kali pada semester genap bulan Februari 2023 dan Juni 2023 oleh Syeikh Dr. Fadi Alamuddin Al-Lubnani dan Dr. Al-Habib Syaikh Tariq Ghannam Al-Hasani.

Penutup

Implementasi MBKM pada program studi Pendidikan Bahasa Arab telah terlaksana dengan mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran. Perwujudan dalam program MBKM pada IAI Badrus Sholeh berupa *pertama*, pertukaran mahasiswa yaitu pengiriman mahasiswa ke program studi lain selama satu semester yang dapat menempuh mata kuliah pada luar program studi Pendidikan Bahasa Arab di dalam satu perguruan tinggi IAI Badrus Sholeh sebanyak 20 SKS sesuai kebutuhan, minat dan bakatnya mahasiswa. *Kedua*, praktisi pengajar dari luar perguruan tinggi didatangkan untuk memberikan kuliah tamu dan *workshop* berupa *daurah* internasional dari Global Univercity Beirut Libanon. *Ketiga*, untuk kurikulum, program studi Pendidikan Bahasa Arab IAI Badrus Sholeh Kediri memiliki opsi dua kurikulum yaitu kurikulum MBKM dan kurikulum reguler.

Daftar Pustaka

- Annas, A., & Muhajir, H. (2022). Perbandingan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Kota Makassar. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 4(2), 231–251. <https://doi.org/10.31764/jgop.v4i2.11152>
- Baharuddin, M. R. (2021a). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Baharuddin, M. R. (2021b). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM): Bagaimana Penerapan dan Kedala yang dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v5i2.2051>
- Habibi, M. M. (2022). Intepretasi dan Implikasi MBKM Terhadap Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam UII. *EL-TARBAWI*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol15.iss2.art7>
- Habibi, W., & Muzamil. (2024). Dinamika MBKM di Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren: *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1051>
- Kamalia, P. U., & Andriansyah, E. H. (2021). Independent Learning-Independent Campus (MBKM) in Students' Perception. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(4), 857–867. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i4.4031>
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 738–748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045>
- Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM). *Proyeksi*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.30659/jp.17.1.112-126>
- Masturoh, F., & Mahmudi, I. (2023). The Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.07>
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2022). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- Mintowati, dkk. (2022). *Forum Fakultas Bahasa Dan Seni 2022* (Cetakan Pertama). Unesa University Press. <https://ln.run/2aG8t>
- Rahmafriti, F., Deswita, E., & Trisoni, R. (2024). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pendidikan. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1050>

- Rahman, R. A., Astina, C., & Azizah, N. (2021). Kurikulum “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” di PBA UNSIQ Jawa Tengah. *Taqdir*, 7(2), 165–179. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i2.8950>
- Sahertian, P., Huda, C., Leondro, H., Kusumawati, E. D., Kurniawati, M., Hakim, A. R., Triwahyuningtyas, D., & Susanti, R. H. (2022). Evaluasi Dampak Implementasi MBKM Terhadap Proses Belajar Mengajar di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6486>
- Sahreebanu, D. S., Nurcholis, A., Hidayatullah, S. I., & Rois, M. N. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1346>
- Setyawati, E., Mulyawati, I., & Soecahyadi, S. (2022). Studi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2003>
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>
- Yusuf, M., & Arfiansyah, W. (2021). Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.53627/jam.v7i2.3996>